

**APPLICATION OF GINGER AROMATHERAPY TO REDUCE NAUSEA
AND VOMITING IN COLORECTAL CANCER PATIENTS
UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT TEMANGGUNG REGIONAL
HOSPITAL**

Fransiska Meinsi W.D Pardede¹, Rosa Delima Ekwantini², Catur Budi Susilo³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

E-mail : fransiskameipardede@gmail.com

ABSTRACT

Background: Colorectal cancer is a type of cancer that develops from the tissues of the large intestine, which includes the colon (the longest part of the large intestine) and/or the rectum (the small final section before the anus). based on medical records from Temanggung Regional Hospital between January 2024 and December 2024, there were 339 recorded cases of colorectal cancer. chemotherapy is a pharmacological therapy commonly administered to colorectal cancer patients. however, chemotherapy can cause side effects, including nausea and vomiting. in addition to antiemetic drugs, complementary therapies supporting pharmacological treatment have also proven effective in reducing nausea and vomiting in patients undergoing chemotherapy. one non-pharmacological therapy that may benefit patients experiencing chemotherapy-induced nausea and vomiting is the application of ginger aromatherapy.

Objective: to implement ginger aromatherapy to reduce nausea and vomiting in colorectal cancer patients undergoing chemotherapy at Temanggung Regional Hospital.

Methods: this study used a qualitative descriptive approach with a case study design focusing on nursing problems in two colorectal cancer patients undergoing chemotherapy. ginger aromatherapy intervention was administered using the inhalation technique: five drops of ginger essential oil were placed on a cotton

pads and inhaled for 10 minutes, repeated in three sessions over three days. evaluation was conducted 24 hours post-intervention using the Index of Nausea, Vomiting, and Retching (INVR).

Results: after the application of ginger aromatherapy, both patients showed a decrease in nausea and vomiting levels. In the first case, the INVR score dropped from 10 (moderate nausea/vomiting) before intervention to 5 (mild nausea/vomiting) after 3 days of intervention. in the second case, the INVR score decreased from 7 (mild nausea/vomiting) to 4 (mild nausea/vomiting) after 3 days of intervention.

Conclusion: the nursing problem of nausea related to the effects of pharmacological agents (chemotherapy) was resolved, as indicated by a reduction in INVR scores and improved appetite. ginger aromatherapy contains active compounds such as zingiberene and zingiberol, which function as antiemetics by inhibiting serotonin activity that can trigger stomach contractions, thereby reducing nausea and vomiting complaints. the application of ginger aromatherapy as a complementary therapy supporting pharmacological treatment is effective in lowering the level of nausea and vomiting in colorectal cancer patients undergoing chemotherapy. the use of ginger aromatherapy should be considered as part of nursing practice, with attention to family support and involvement.

Keywords: Ginger Aromatherapy, Nausea and Vomiting, Colorectal Cancer Patients, Chemotherapy.

**PENERAPAN AROMATERAPI JAHE UNTUK MENGURANGI MUAL
MUNTAH PADA PASIEN KANKER KOLOREKTAL DENGAN
KEMOTERAPI DI RSUD TEMANGGUNG**

Fransiska Meinsi W.D Pardede¹, Rosa Delima Ekwantini², Catur Budi Susilo³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

E-mail : fransiskameipardede@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker kolorektal merupakan jenis kanker yang berkembang dari jaringan usus besar, yang meliputi kolon (bagian terpanjang dari usus besar) dan/atau rektum (bagian terakhir yang kecil sebelum anus). berdasarkan data rekam medik dari RSUD Kabupaten Temanggung pada periode Januari 2024 – Desember 2024, tercatat sebanyak 339 pasien dengan kanker kolorektal. Kemoterapi merupakan terapi farmakologis yang dapat diberikan kepada pasien kanker kolorektal. pemberian kemoterapi pada pasien dapat menimbulkan efek salah satunya mual dan muntah. selain pemberian obat anti-emetik untuk mengurangi mual muntah, terapi komplementer pendukung terapi farmakologi juga efektif dalam menurunkan mual muntah pasien dengan kemoterapi. salah satu terapi non-farmakologi yang mungkin bermanfaat bagi pasien yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi adalah penerapan aromaterapi jahe.

Tujuan: dilakukannya penerapan Aromaterapi Jahe untuk mengurangi mual muntah pada pasien kanker kolorektal dengan kemoterapi di RSUD Temanggung.

Metode: menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan desain studi kasus dengan masalah keperawatan kanker pada kedua pasien kanker kolorektal dengan kemoterapi. intervensi aromaterapi jahe diberikan menggunakan tehnik inhalasi dihirup dengan bantuan kapas pads sebanyak 5 tetes dengan lama pemberian 10 menit dilakukan dalam 3 kali pertemuan selama 3 hari.

evaluasi dalam 24 jam post intervensi menggunakan Index Nausea Vomiting and Reching (INVR).

Hasil: setelah diberikan aromaterapi jahe kedua pasien menunjukkan adanya penurunan tingkat mual muntah. pada kasus pertama sebelum intervensi dengan total skor INVR 10 (mual/muntah kategori sedang), setelah 3 hari intervensi total skor INVR 5 (mual/muntah kategori ringan) sedangkan pada kasus kedua sebelum intervensi dengan total skor INVR 7 (mual/muntah kategori ringan), setelah 3 hari intervensi total skor INVR 4 (mual/muntah kategori ringan).

Kesimpulan: masalah keperawatan nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (efek kemoterapi) teratasi ditandai dengan penurunan skor INVR dan makan sudah terasa enak. aromaterapi jahe mengandung senyawa aktif zingiber dan zingiberiol yang berfungsi sebagai antiemetik yang bekerja dengan menghambat aktivitas serotonin yang dapat memicu kontraksi lambung, sehingga keluhan mual muntah dapat berkurang. penerapan aromaterapi jahe sebagai terapi komplementer pendukung terapi farmakologi efektif dalam menurunkan tingkat mual muntah pada pasien kanker kolorektal dengan kemoterapi. aromaterapi jahe sebagai bagian dari praktik keperawatan dengan mempertimbangkan dukungan dan keterlibatan keluarga.

Kata Kunci: Aromaterapi Jahe, Mual-muntah, Pasien Kanker Kolorektal dengan Kemoterapi.